



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: M. Al Mubarokul Yamamah
Assignment title: ITSkes JOMBANG
Submission title: HUBUNGAN PERAN AYAH DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK...
File name: Mubarokhul_Yamamah_REV1.docx
File size: 226.58K
Page count: 49
Word count: 8,346
Character count: 50,570
Submission date: 21-Sep-2022 08:10PM (UTC+0300)
Submission ID: 1905502752

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gizi buruk pada anak usia 4-5 tahun menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini terlihat pada beragam masalah gizi yaitu malnutrisi, anemia defisiensi besi, defisiensi yodium serta defisiensi vitamin A. Pada anak usia 4 sampai 5 tahun merupakan kelompok prevalensi gangguan makan. Salah satu penyebab masalah ini adalah kurangnya dukungan sosial untuk meningkatkan status gizi dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi sehari-hari. Peran ayah dalam nutrisi yang tepat, terutama untuk anak-anak. Kenyataannya, masih banyak ayah yang belum memahami pentingnya memberikan makanan kepada anaknya, atau ayah yang belum mengetahui nutrisi yang tepat untuk anaknya, terutama dalam hal memberikan makanan yang cukup kepada anaknya (Rinowanda, Pristya dan Fajar, 2018).

Berdasarkan data dari WHO (2016) terdapat 104 juta anak kekurangan gizi di seluruh dunia, dan kekurangan gizi masih merupakan sepertiga dari semua kematian anak di seluruh dunia. Asia Selatan memiliki tingkat malnutrisi tertinggi di dunia sebesar 46%, diikuti oleh Afrika sub-Sahara sebesar 28%, Amerika Latin dan Karibia sebesar 7%, dan Eropa Tengah dan Timur serta *Commonwealth of Independent States* (CEE) dengan yang terendah (CIS) sebesar 5%. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (2020) status gizi anak usia 0 sampai 59 bulan, angka gizi buruk di Indonesia 3,9%, angka gizi buruk 13,8%, dan usia pra sekolah 11,5% 19,3% untuk anak yang lebih besar (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).